

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi pada masyarakat di Kota Surabaya. Terdapat beberapa penelitian terdahulu pada penulisan penelitian ini yang digunakan sebagai bahan rujukan. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang digunakan:

2.1.1 Penelitian Fachrudin dan Fachrudin (2016)

Penelitian ini menguji pengaruh pendidikan dan pengalaman terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 250 investor aktif di Kota Medan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengalaman tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan ditemukan untuk memperkuat hubungan antara pendidikan dan pengalaman.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu pengalaman investasi
- b. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).

- c. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*
- d. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel gaya hidup yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan responden investor di Kota Medan. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

2.1.2 Penelitian Ariani, Rahmah, Putri, Rohmah, Budiningrum, dan Lutfi (2016)

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 199 investor di wilayah Surabaya dan Madura. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan.
- b. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel gaya hidup dan pengalaman investasi yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan responden investor di wilayah Surabaya dan Madura. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

2.1.3 Penelitian Hesti, Dali, dan Nur (2019)

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengambilan keputusan investasi pada generasi y (milenial) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 2.341 mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari periode TA. 2019/2020. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan dan gaya hidup.
- b. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel pengalaman investasi yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

2.1.4 Penelitian Mutawally dan Asandimitra (2019)

Penelitian ini menguji pengaruh *financial literacy*, *risk perception*, *behavioral finance* dan pengalaman investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Surabaya. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 165 mahasiswa yang menjadi investor di 15 galeri investasi di Surabaya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sedangkan, variabel *financial literacy* terbukti tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan dan pengalaman investasi.
- b. Teknik sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel gaya hidup yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa yang menjadi investor di galeri investasi sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

2.1.5 Penelitian Khairunizam dan Isbanah (2019)

Penelitian ini menguji pengaruh *financial literacy* dan *behavioral finance factors* terhadap keputusan investasi (studi terhadap investor saham syariah pada galeri investasi syariah Uin Sunan Ampel Surabaya). Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan responden sebanyak 126 investor saham syariah di galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan.
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

- c. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel gaya hidup dan pengalaman investasi yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan *Structural Equation Modelling* dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Penelitian terdahulu menggunakan responden investor saham syariah di galeri investasi syariah sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

2.1.6 Penelitian Putri dan Hamidi (2019)

Penelitian ini menguji pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi Universitas Andalas Padang). Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dengan responden sebanyak 200 mahasiswa MM Unand Padang. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Persamaan Penelitian :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu keputusan investasi dan variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan.

- b. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- d. Teknik sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*.

Perbedaan Penelitian :

- a. Pada penelitian yang akan dilakukan terdapat variabel gaya hidup dan pengalaman investasi yang belum diteliti pada penelitian sebelumnya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden masyarakat di Kota Surabaya.

Tabel 2. 1
MAPPING PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti (Tahun)	Judul / Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fachrudin dan Fachrudin (2016)	<i>The Influence Of Education And Experience Toward Investment Decision With Moderated By Financial Literacy</i>	Variabel Endogen: Keputusan Investasi Variabel Eksogen: Pendidikan dan Pengalaman Variabel Moderasi: Literasi Keuangan	250 investor aktif di kota Medan	<i>Structural Equation Modelling</i> dengan <i>Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	Variabel pengalaman tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi
2.	Ariani dkk (2016)	Pengaruh literasi keuangan, <i>locus of control</i> , dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi	Variabel Endogen: Pengambilan Keputusan Investasi Variabel Eksogen: Literasi Keuangan, <i>Locus of Control</i> , Etnis	199 investor di wilayah Surabaya dan Madura.	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
3.	Hesti, Dali, dan Nur (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi Y (Milenial) Di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari	Variabel Endogen: Pengambilan Keputusan Investasi Variabel Eksogen: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup	<i>Purposive Sampling</i> 2.341 mahasiswa aktif Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam Enam Kendari periode TA. 2019/2020	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi
4.	Mutawally dan Asandimitra (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Risk Perception</i> , <i>Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi	Variabel Endogen: Keputusan Investasi Variabel Eksogen:	<i>Purposive Sampling</i> 165 orang dimana respondennya adalah mahasiswa yang menjadi	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

No	Peneliti (Tahun)	Judul / Topik Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel	Teknik Analisis	Hasil Penelitian
		Mahasiswa Surabaya	<i>Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance</i> dan Pengalaman Investasi	investor di 15 galeri investasi di Surabaya		Variabel <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
5.	Khairunizam dan Isbanah (2019)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Behavioral Finance Factors</i> Terhadap Keputusan Investasi (Studi terhadap Investor Saham Syariah pada Galeri Investasi Syariah Uin Sunan Ampel Surabaya)	Variabel Endogen: Keputusan Investasi Variabel Eksogen: <i>Financial Literacy</i> dan <i>Behavioral Finance Factors</i>	<i>Purposive Sampling</i> 126 responden investor saham syariah di galeri investasi syariah UIN Sunan Ampel Surabaya	Analisis Regresi Linier Berganda	Variabel <i>financial literacy</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi
6.	Putri dan Hamidi (2019)	Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang)	Variabel Endogen: Keputusan Investasi Variabel Eksogen: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi	<i>Purposive Sampling</i> Jumlah sampel sebanyak 200 mahasiswa MM Unand Padang.	<i>Structural Equation Modelling</i> dengan <i>Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi
7.	Maharani (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi	Variabel Endogen: Keputusan Investasi Variabel Eksogen: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Pengalaman Investasi	<i>Purposive Sampling</i> Masyarakat yang bertempat tinggal di Kota Surabaya	<i>Structural Equation Modelling</i> dengan <i>Partial Least Square</i> (SEM-PLS)	

Sumber: (Fachrudin & Fachrudin, 2016); (Ariani *et al.*, 2016); (Hesti *et al.*, 2019); (Mutawally & Haryono, 2019); (Khairunizam & Isbanah, 2019); (Putri & Hamidi, 2019)

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti saat melakukan penelitian yang sesuai dengan topik, yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan yang diambil atas dua atau lebih alternatif penanaman modal dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Budiarto & Susanti, 2017). Menurut Hesti et al. (2019), Keputusan investasi adalah keputusan dalam mengalokasikan sejumlah dana ke dalam jenis investasi yang dipilih untuk memperoleh laba di masa mendatang dengan periode waktu tertentu. Keputusan investasi merupakan langkah yang dipilih investor dalam menanamkan modalnya berdasarkan pertimbangan dan pengalaman yang dimiliki (Mandagie et al., 2020). Ayu Wulandari & Iramani (2014) menyatakan bahwa keputusan investasi yaitu suatu keputusan yang diambil saat akan melakukan investasi dengan tujuan mendapat keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Lutfi (2010), pengukuran variabel keputusan investasi, yaitu:

- 1) Prosentase dana dalam bentuk akun bank
- 2) Prosentase dana dalam bentuk instrumen pasar modal
- 3) Prosentase dana dalam bentuk aset riil

Berdasarkan penelitian Wulandari & Iramani (2014), terdapat indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi, antara lain:

- 1) Penggunaan sebagian pendapatan bulanan untuk investasi yang berisiko tinggi

- 2) Investasi tanpa pertimbangan
- 3) Bersedia menghabiskan sebagian pendapatan untuk investasi yang menghasilkan pendapatan lebih tinggi
- 4) Investasi tanpa jaminan
- 5) Investasi tanpa intuisi/perasaan

Menurut Budiarto & Susanti (2017), indikator keputusan investasi adalah, sebagai berikut:

- 1) *Return* (tingkat pengembalian)
- 2) *Risk* (risiko)
- 3) *The Time Factor* (waktu)

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan nilai-nilai yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). Menurut Ariani *et al.* (2016) literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Hesti *et al.* (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki manfaat dalam mendorong pemahaman setiap individu mengenai pengelolaan keuangan dan membuat keputusan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari seperti pengambilan keputusan untuk menabung dan berinvestasi.

Chen & Volpe (1998) dan Remund (2010) menyatakan bahwa indikator dalam mengukur literasi keuangan, meliputi:

- 1) Pengetahuan keuangan dasar
- 2) Tabungan dan pinjaman
- 3) Asuransi
- 4) Investasi.

Berdasarkan penelitian Hesti *et al.* (2019) indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan, antara lain:

- 1) Keuangan pribadi dasar
- 2) Manajemen keuangan
- 3) Manajemen kredit dan hutang
- 4) Tabungan dan investasi
- 5) Manajemen risiko

2.2.3 Gaya Hidup

Kotler & Keller (2012: 192) menyatakan bahwa gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang digambarkan dengan aktivitas, minat, dan opininya. Menurut Mowen & Minor (2002: 282) gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, serta bagaimana mengalokasikan waktu.

Gaya hidup seseorang biasanya tidak bersifat permanen dan dapat cepat berubah jika seseorang mungkin mengubah model dan merk karena menyesuaikan dengan perubahan hidupnya (Hesti *et al.*, 2019).

Menurut (Kotler & Keller, 2012: 192), terdapat tiga indikator dalam mengukur gaya hidup, antara lain:

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Opini.

Menurut Susanto (2013), indikator yang digunakan untuk mengukur gaya hidup, antara lain:

- 1) Aktivitas
- 2) Minat
- 3) Pandangan seseorang terhadap diri sendiri dan orang lain
- 4) Karakter-karakter dasar.

Berdasarkan penelitian Shinta & Lestari (2019) indikator yang digunakan dalam mengukur gaya hidup, yaitu:

- 1) Pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru
- 2) Pandangan orang lain
- 3) Pandangan seseorang seputar barang bermerek

2.2.4 Pengalaman Investasi

Pengalaman (*experience*) merupakan suatu kejadian yang dialami seseorang secara pribadi yang diakibatkan oleh dorongan yang diterima dari lingkungan di sekitarnya dan memberikan kesan-kesan tertentu bagi seseorang tersebut (Sina, 2013). Menurut Khanam (2017), Pengalaman investasi didefinisikan sebagai lamanya durasi dalam betransaksi *trading* yang dimiliki investor. Investor dengan

banyak pengalaman biasanya lebih mudah untuk memilih alternatif tertentu dalam mengevaluasi beberapa alternatif investasi (Fachrudin & Fachrudin, 2016).

Menurut Lan *et al.* (2018), indikator yang digunakan sebagai tolak ukur dalam penelitian variabel pengalaman investasi adalah lamanya tahun investasi

2.3 Hubungan antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Menurut Budiarto & Susanti (2017), dengan memiliki wawasan dan pengetahuan tentang keuangan yang baik, investor akan mampu membuat suatu keputusan investasi yang tepat. Menurut Pradikasari & Isbanah (2018), dengan memiliki literasi keuangan yang tinggi, sumber dana yang dimiliki dapat diinvestasikan ke berbagai jenis investasi dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang akan ditimbulkan. Hesti *et al.* (2019) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin bijak seseorang dalam membuat keputusan.

Putri & Hamidi (2019) dan Hesti *et al.* (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karena dengan literasi keuangan yang dimiliki tentang pengetahuan investasi dapat mempermudah seseorang ketika dihadapkan untuk menentukan keputusan investasi yang dipilih. Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan yang baik dapat membantu seseorang menghadapi masalah keuangan.

2.3.2 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi

Gaya hidup seseorang menentukan tingkat konsumsi seseorang. Gaya hidup seseorang yang memahami investasi akan berdampak baik pada pengambilan

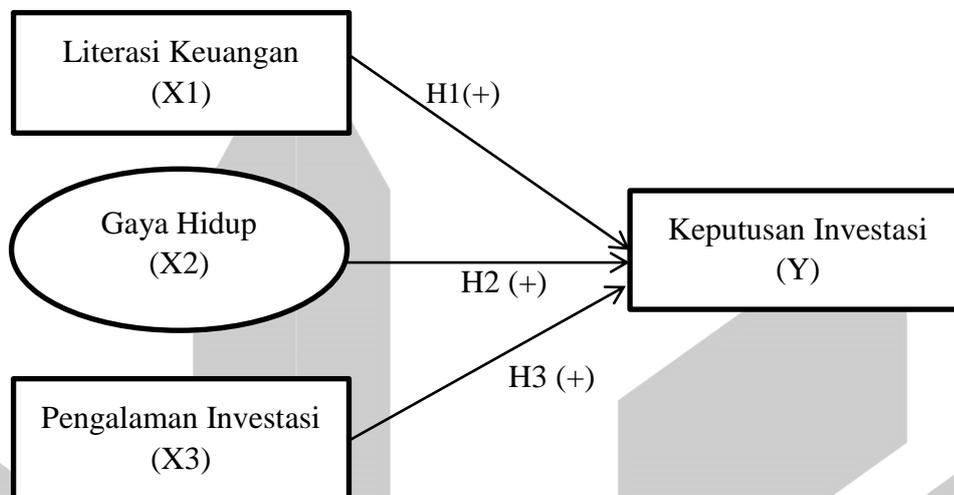
keputusan investasinya. Hesti *et al.* (2019) membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut memiliki arti bahwa semakin baik gaya hidup yang dimiliki seseorang, maka akan meningkat pula keputusan investasinya. Investasi menjadi salah satu gaya hidup yang penting untuk dilakukan karena investasi dapat dijadikan solusi alternatif dalam pemanfaatan uang yang menganggur, dimana investasi juga dapat menjadi salah satu alternatif dalam menabung ataupun sebagai sumber modal.

2.3.3 Pengaruh Pengalaman Investasi terhadap Keputusan Investasi

Seseorang yang memiliki pengalaman investasi yang tinggi tidak lagi melihat dan mempertimbangkan semua faktor sebelum membuat keputusan investasi. Semakin lama pengalaman investasi yang dimiliki, maka semakin ahli seseorang dalam memutuskan keputusan investasi yang menguntungkan di masa yang akan datang. Mutawally & Haryono (2019) membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara pengalaman investasi terhadap keputusan investasi. Pengalaman investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi karena semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki, maka secara langsung individu tersebut meningkatkan hasil keputusan investasinya. Dengan adanya pengalaman, maka akan mengarah pada peningkatan inovasi dalam berinvestasi dan akan berakibat pada keputusan investasinya yang semakin meningkat.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: (Putri & Hamidi, 2019); (Hesti et al., 2019); (Mutawally & Haryono, 2019)

Gambar 2. 1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian yang telah dirancang, maka hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan diatas yaitu, sebagai berikut:

- H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H₂ : Gaya hidup berpengaruh positif terhadap keputusan investasi
- H₃ : Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi